

PEMANFAATAN AMPAS KOPI SEBAGAI BAHAN DASAR KOSMETIK DI SMK FARMASI CUT MEUTIA BANDA ACEH

Fitria¹⁾, Siti Samaniyah²⁾, M. Deddy Harfiansyah³⁾, Rahmat Akbar⁴⁾, Nurhayati⁵⁾

^{1,2,5}Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

³Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Haji Sumatera Utara

⁴Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email Corresponding author: Fitria@uui.ac.id

Abstrak

Ampas kopi merupakan limbah organik yang dihasilkan dalam jumlah besar dari aktivitas konsumsi kopi, khususnya di daerah penghasil kopi seperti Provinsi Aceh. Ampas kopi masih mengandung senyawa bioaktif berupa kafein, polifenol, dan senyawa fenolik yang memiliki aktivitas antioksidan dan berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan dasar kosmetik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMK Farmasi Cut Meutia Kota Banda Aceh dalam pemanfaatan ampas kopi sebagai bahan kosmetik sederhana yang aman dan ramah lingkungan. Metode kegiatan meliputi penyuluhan mengenai potensi bahan alam dalam kosmetik, demonstrasi pembuatan sediaan masker wajah berbasis ampas kopi, serta evaluasi pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan limbah organik dan kemampuan praktik pembuatan kosmetik sederhana. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran vokasional serta mendorong inovasi produk kosmetik berbasis bahan alam lokal.

Kata Kunci: Ampas, kopi, kosmetik alami.

Abstract

Coffee grounds are organic waste generated in large quantities from coffee consumption, particularly in coffee-producing regions such as Aceh Province. Coffee grounds still contain bioactive compounds such as caffeine, polyphenols, and phenolic compounds that have antioxidant activity and have the potential to be used as basic cosmetic ingredients. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of students at the Cut Meutia Pharmacy Vocational School in Banda Aceh City in utilizing coffee grounds as a simple, safe and environmentally friendly cosmetic ingredient. The activity methods include counseling on the potential of natural ingredients in cosmetics, demonstrations of making coffee grounds-based facial masks, and evaluation of participant understanding. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the use of organic waste and their practical ability to make simple cosmetics. This activity is expected to support vocational learning and encourage innovation in cosmetic products based on local natural ingredients..

Keywords: Grounds, coffee, natural cosmetics

1. PENDAHULUAN

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia dengan tingkat konsumsi yang terus meningkat setiap tahun. Peningkatan konsumsi kopi berbanding lurus dengan jumlah limbah ampas kopi yang dihasilkan, baik dari rumah tangga maupun sektor usaha, yang sebagian besar belum dimanfaatkan secara optimal (Widowati et al., 2020). Limbah ampas kopi berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik.

Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa ampas kopi masih mengandung senyawa bioaktif seperti kafein, asam klorogenat, dan senyawa fenolik yang memiliki aktivitas antioksidan tinggi (Ballesteros et al., 2020; Sobiepanek, 2025). Senyawa-senyawa tersebut berpotensi digunakan dalam bidang kosmetik, terutama sebagai bahan eksfolian alami dan antioksidan dalam produk perawatan kulit.

Tren kosmetik berbasis bahan alam dan berkelanjutan semakin berkembang seiring

meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan produk dan kelestarian lingkungan (Almeida et al., 2021). Ampas kopi telah dilaporkan memiliki potensi sebagai bahan dasar scrub, masker, dan sabun karena teksturnya yang sesuai untuk eksfoliasi serta kandungan antioksidannya (Utami & Yustiantara, 2022).

SMK Farmasi Cut Meutia Kota Banda Aceh sebagai institusi pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menanamkan keterampilan aplikatif kepada siswa di bidang kefarmasian dan kosmetik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk transfer pengetahuan dan keterampilan mengenai pemanfaatan ampas kopi sebagai bahan kosmetik sederhana yang bernilai edukatif dan ekonomis..

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Farmasi Cut Meutia Kota Banda Aceh dengan sasaran siswa, Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi penyusunan materi edukasi terkait karakteristik ampas kopi, kandungan kimia, manfaat dalam kosmetik, serta persiapan alat dan bahan yang digunakan dalam praktik pembuatan kosmetik.

b. Tahap Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan melalui pemaparan materi mengenai konsep kosmetik berbasis bahan alam, keamanan penggunaan bahan kosmetik, serta potensi ampas kopi sebagai bahan aktif dan eksfolian alami.

c. Tahap Demonstrasi dan Praktik

Peserta diberikan demonstrasi pembuatan sediaan kosmetik sederhana berupa scrub kopi, dilanjutkan dengan praktik langsung oleh siswa menggunakan formulasi yang aman dan mudah diaplikasikan.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab untuk menilai pemahaman siswa serta pengamatan terhadap keterampilan praktik selama kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sebelumnya belum mengetahui bahwa ampas kopi dapat dimanfaatkan sebagai bahan kosmetik, khususnya sebagai masker wajah. Setelah diberikan penyuluhan dan praktik, terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai kandungan bioaktif serta manfaat ampas kopi dalam formulasi kosmetik alami.

Produk masker wajah berbasis ampas kopi yang dihasilkan memiliki karakteristik fisik yang sesuai, seperti tekstur pasta yang homogen, mudah diaplikasikan, serta aroma khas kopi yang dapat diterima dengan baik oleh peserta. Masker yang dihasilkan juga menunjukkan daya lekat yang baik pada kulit dan mudah dibersihkan setelah penggunaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Utami dan Yustiantara (2022) serta Wagiu et al. (2025) yang melaporkan bahwa ampas kopi memiliki potensi sebagai bahan kosmetik dengan stabilitas fisik yang baik dan aktivitas antioksidan yang mendukung perawatan kulit wajah.





Gambar 1. Dokumentasi penyuluhan

Selain meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam pembuatan masker wajah alami, kegiatan ini juga menanamkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan limbah organik secara berkelanjutan. Pemanfaatan ampas kopi sebagai masker wajah sederhana dapat menjadi alternatif inovasi produk kosmetik berbasis kearifan lokal Aceh serta mendukung penerapan konsep ekonomi sirkular dalam bidang kosmetik edukatif.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan ampas kopi sebagai bahan dasar kosmetik di SMK Farmasi Cut Meutia Kota Banda Aceh berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang kosmetik berbasis bahan alam. Ampas kopi memiliki potensi besar sebagai bahan kosmetik sederhana yang aman, ramah lingkungan, dan bernilai guna. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan pembelajaran aplikatif dan kewirausahaan di lingkungan pendidikan vokasi farmasi.

5. REFERENSI

- Ballesteros, L. F., Teixeira, J. A., & Mussatto, S. I. (2020). Chemical, functional, and structural properties of spent coffee grounds and coffee silverskin. *Food and Bioprocess Technology*, 13(3), 1–15.
- Widowati, W., Jasaputra, D. K., & Sari, L. P. (2020). Potensi limbah ampas kopi sebagai sumber antioksidan alami. *Jurnal Kimia Terapan Indonesia*, 22(2), 85–92.
- Almeida, A. A., Bicalho, B., & Gloria, M. B. A. (2021). Bioactive compounds and antioxidant activity of spent coffee grounds for cosmetic applications. *Journal of Cosmetic Science*, 72(4), 235–244.
- Utami, P. E. P., & Yustiantara, P. S. (2022). Formulasi dan evaluasi lulur berbahan dasar ampas kopi robusta. *Prosiding Seminar Nasional Farmasi*, 6(1), 112–118.
- Wagiu, A., Kusumaningtyas, F. A., & Yamin, W. (2025). Evaluasi stabilitas fisik body scrub yang mengandung ampas kopi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 1345–1353.
- Sobiepanek, A. (2025). Research on spent coffee grounds: From oil extraction to potential cosmetic application. *Waste and Biomass Valorization*, 16(2), 789–801.